

**PT Mandiri AXA General Insurance**

Kantor Pusat : AXA Tower, Lantai 16, Jl. Prof. Dr. Sabrio Kav.18, Kuningan City Jakarta Selatan 12940  
Telp. (021) 3005 7777 Fax. (021) 3005 7800  
Website: www.axa-mandiri.co.id  
Kantor Cabang : Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan  
Kantor Pemasaran : Jakarta, Palembang, Cirebon, Denpasar, Bandar Lampung, Solo, Makassar, Pekanbaru, Banjarmasin

**LAPORAN KEUANGAN  
UNIT SYARIAH  
PER 31 DESEMBER 2015  
(tidak diaudit)**



**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) UNIT SYARIAH  
Per 31 Desember 2015 / Triwulan IV Tahun 2015  
(dalam jutaan rupiah)**

URAIAN	Triwulan IV Tahun 2015
<b>I. ASET</b>	
1 Kas dan setara kas	-
2 Piutang kontribusi	-
3 Piutang reasuransi	-
4 Piutang	-
a. Murabahah	-
b. Salam	-
c. Istishna'	-
5 Investasi pada surat berharga	25,710
6 Pembiayaan	-
a. Mudharabah	-
b. Musyarakah	-
7 Investasi pada entitas lain	-
8 Properti investasi	-
9 Aset lain	-
<b>10 Jumlah Aset</b>	<b>25,710</b>
<b>II. KEWAJIBAN</b>	
1 Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	-
2 Penyisihan klaim	-
3 Utang klaim	-
4 Klaim yang sudah terjadi tapi belum dilaporkan	-
5 Bagian peserta atas surplus underwriting dana tabarru' yang masih harus dibayar	-
6 Utang reasuransi	-
7 Utang dividen	-
8 Utang pajak	-
9 Utang lain	710
<b>10 Jumlah kewajiban</b>	<b>710</b>
<b>III. DANA PESERTA</b>	
11 Dana syirkah temporer	-
a. Mudharabah	-
12 Dana tabarru'	-
<b>13 Jumlah dana peserta</b>	<b>-</b>
<b>IV. EKUITAS</b>	
14 Modal disetor	25,000
15 Tambahan modal disetor	-
16 Saldo laba	-
<b>17 Jumlah ekuitas</b>	<b>25,000</b>
<b>18 Jumlah kewajiban, dana peserta, dan ekuitas</b>	<b>25,710</b>

**CATATAN:**  
Perseroan memperoleh ijin dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-481/NB.223/2015 tanggal 24 November 2015 untuk mendirikan unit bisnis syariah. Sampai saat ini, unit syariah Perseroan belum beroperasi secara komersial.

**KETERANGAN:**  
\*) Sesuai dengan pasal 52 PMK No. 11/PMK.010/2011, paling lambat tanggal 31 Desember 2014 Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' paling rendah sebesar 30% dari Jumlah Dana yang Diperlukan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian yang Mungkin Timbul Akibat Deviasi Pengelolaan Kekayaan dan Kewajiban yang dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.  
\*\*) Sesuai dengan pasal 54 PMK No. 11/PMK.010/2011, paling lambat tanggal 31 Desember 2014 Jumlah Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh paling rendah sebesar 70% dari Jumlah Dana yang Diperlukan Untuk Mengantisipasi Risiko Kerugian yang Mungkin Timbul Akibat Deviasi Pengelolaan Kekayaan dan Kewajiban yang dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.  
\*\*\*) Jumlah minimum yang dipersyaratkan dalam PMK No.11/PMK.010/2011. Dihitung berdasarkan Peraturan Ketua Bapepam dan LK Nomor PER-07/BL/2011.  
\*\*\*\*) Tingkat solvabilitas minimum berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.010/2011

**LAPORAN LABA RUGI DANA PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 / Triwulan IV Tahun 2015  
(dalam jutaan rupiah)**

No.	URAIAN	Triwulan IV Tahun 2015
1	<b>Pendapatan</b>	
2	Pendapatan pengelolaan operasi asuransi	-
3	Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	-
4	Pendapatan pembagian surplus underwriting	-
5	Pendapatan investasi	-
6	<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>-</b>
7	<b>Beban</b>	
8	Beban komisi	-
9	Ujrah dibayar	-
10	Beban umum dan administrasi	-
11	Beban pemasaran	-
12	Beban pengembangan	-
13	<b>Jumlah beban</b>	<b>-</b>
14	<b>Lab usaha</b>	<b>-</b>
15	Pendapatan (beban) non usaha neto	-
16	<b>Lab sebelum pajak</b>	<b>-</b>
17	Beban pajak	-
18	<b>Lab neto</b>	<b>-</b>

**LAPORAN SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING DANA TABARRU'  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 / Triwulan IV Tahun 2015  
(dalam jutaan rupiah)**

No.	URAIAN	Triwulan IV Tahun 2015
1	<b>Pendapatan asuransi</b>	
2	Kontribusi neto	-
3	Ujrah pengelola	-
4	Bagian reasuransi (atas risiko)	-
5	Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	-
6	<b>Jumlah pendapatan asuransi</b>	<b>-</b>
7	<b>Beban asuransi</b>	
8	Pembayaran klaim	-
9	Klaim yang ditanggag reasuransi dan pihak lain	-
10	Klaim yang masih harus dibayar	-
11	Klaim yang masih harus dibayar yang ditanggag reasuransi dan pihak lain	-
12	Penyisihan teknis	-
13	Beban pengelolaan asuransi	-
14	<b>Jumlah beban asuransi</b>	<b>-</b>
15	<b>Surplus (defisit) neto asuransi</b>	<b>-</b>
16	<b>Pendapatan investasi</b>	
17	Total pendapatan investasi	-
18	Dikurangi: Beban pengelolaan portofolio investasi	-
19	<b>Pendapatan investasi neto</b>	<b>-</b>
20	Penerimaan lain-lain	-
21	<b>Surplus (defisit) underwriting dana tabarru'</b>	<b>-</b>

**KESEHATAN KEUANGAN DANA PERUSAHAAN  
Per 31 Desember 2015 / Triwulan IV Tahun 2015  
(dalam jutaan rupiah)**

URAIAN	Triwulan IV Tahun 2015
<b>Kekayaan yang Tersedia untuk Qardh</b>	
A. Kekayaan yang tersedia untuk Qardh	15,284
B. Minimum kekayaan yang wajib disediakan untuk qardh**)	-
a. 70% x Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul akibat deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	-
b. Jumlah dana yang diperlukan untuk mengantisipasi risiko kegagalan proses produksi, ketidakmampuan SDM dan sistem untuk berkinerja baik, atau kejadian dari luar	-
C. Kelebihan (kekurangan) kekayaan yang tersedia untuk qardh	15,284
<b>Solvabilitas Dana Perusahaan</b>	
A. Tingkat solvabilitas	
a. Kekayaan	25,710
b. Kewajiban	710
c. Jumlah tingkat solvabilitas	25,000
B. Minimum solvabilitas dana perusahaan****)	
a. Kekayaan yang tersedia untuk qardh	-
b. Modal sendiri atau modal kerja minimum	25,000
c. Jumlah minimum solvabilitas dana perusahaan (Jumlah yang lebih besar antara a dan b)	25,000
C. Kelebihan (kekurangan) solvabilitas dana perusahaan	-

**KESEHATAN KEUANGAN DANA TABARRU'  
Per 31 Desember 2015 / Triwulan IV Tahun 2015  
(dalam jutaan rupiah)**

URAIAN	Triwulan IV Tahun 2015
<b>Tingkat Solvabilitas</b>	
A. Tingkat solvabilitas	
a. Kekayaan yang diperkenankan	-
b. Kewajiban	-
c. Jumlah tingkat solvabilitas	-
B. Minimum tingkat solvabilitas dana tabarru'*)	-
C. Kelebihan (kekurangan) BTS	-
D. Rasio pencapaian (%)****)	-

<b>Indikator Keuangan Lainnya</b>	
A. Dana jaminan	
a. Dana jaminan dari kekayaan dana perusahaan	-
b. Dana jaminan dari dana tabarru'	-
c. Dana jaminan dari dana investasi peserta	-
Total dana jaminan	-
B. Rasio investasi, kas dan bank terhadap penyisihan teknis dan utang klaim retensi sendiri (%)	-
C. Rasio likuiditas (%)	-
D. Beban klaim neto terhadap kontribusi neto	-